

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Pendekatan penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo,2002;12). Penelitian kuantitatif yang mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori.

### **3.2 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di Bursa efek Indonesia dengan pengambilan data melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2012-2014.

### **3.3 Populasi dan sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut (Indriantoro dan Supomo,2002;15) populasi adalah sekelompok orang kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.dalam penelitian ini Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor *property* dan *Real estate*. Populasi dalam penelitian ini adalah saham-saham Perusahaan sektor *property* dan *Real estate*. Secara keseluruhan sebanyak 49 perusahaan yang tercatat di BEI periode 2012-2014.

---

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekumpulan sebagian anggota dari objek yang diteliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu, umumnya disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002;131). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang masuk kelompok perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Di Bursa Efek Indonesia yang diambil sebagai sampel adalah perusahaan yang masuk dalam kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *property* dan *Real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 33 perusahaan dari tahun 2012-2014..
2. Perusahaan sektor properti dan *Real estate* tersebut telah menerbitkan *company report* untuk periode 2014.
3. Perusahaan sektor properti dan *Real estate* yang memiliki data mengenai *Return on asset, Return on equity, Net profit Margin, Gross profit margin, Pertumbuhan Laba*.
4. Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit, menghasilkan laba sepanjang periode tahun 2012-2014 ada 11 perusahaan per tiap tahun.

Jadi, dipilih 11 sampel dari berbagai industri, jumlah sampel selama tiga tahun 33 sampel .

---

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

<b>KODE</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
BCIP	Bumi Citra Permai Tbk.
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
CTRS	Ciputra Surya Tbk.
DILD	Intiland Development Tbk.
JPRT	Jaya Real Property Tbk.
LPCK	Kawasan Industri Jababeka Tbk.
LPKI	Lippo Karawaci Tbk.
MKPI	Metropolitan Kentjana Tbk.
MTRA	Metropolitan Land Tbk.
RDTX	Roda Vivatex Tbk.
SMRA	Summarecon Agung Tbk.

Sumber : website *www.idx.co.id*

### **3.4 Jenis data dan sumber data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2005), data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

---

### **3.5 Teknik Pengambilan Data**

Dalam suatu penelitian ilmiah metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, terpercaya (Supranto, 2006). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengutip secara langsung dari *company report* perusahaan sektor properti, dan *real estate* yang dipublikasikan melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) periode 2012-2014.

### **3.6 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

Menurut Indriantoro dan Supomo, (2002;69) variabel adalah construct yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipenagruhi oleh variabel independen. dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham. variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Indriantoro dan Supomo, 2002;63). dalam penelitian ini, empat variabel independen yang digunakan terdiri atas *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Gross Profit Margin* (GPM).

#### **3.6.1 Variabel dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang diduga sebagai sebab di variabel dependen atau terpengaruhnya variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba (Supranto, 2006).

---

1. Pertumbuhan Laba (y)

Soelistyo (2000) Pertumbuhan Laba adalah kenaikan kekayaan perusahaan selama satu periode. Laba didapat dari selisih bersih antara pendapatan dan biaya ditambah atau dikurangi dengan selisih bersih antara untung dan rugi. Hasil dari pengukuran pertumbuhan laba diprosentasekan (100%). Rumus pertumbuhan laba :

$$\text{Pertumbuhan Laba} : \frac{\text{Laba } t - \text{Laba } t - 1}{\text{Laba } t - 1} \times 100\%$$

### 3.6.2 Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab berubahnya atau timbulnya variabel *dependen* atau variabel terkait (Supranto, 2006).

1. *Return On Equity* ( $X_1$ ) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas. Pengembalian ekuitas pemegang saham ROE merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dari ekuitas. Rumus ROE menurut van Home dan Wachowicz (2007) adalah :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

2. *Net Profit Margin* ( $X_2$ ), profit margin rasio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam rangka memberikan keuntungan kepada pemegang saham. (Prihadi, 2010 :147). NPM adalah perbandingan keuntungan laba bersih perusahaan setelah pajak dengan
-

penjualan bersih (Munawir,2002,101) rumus yang digunakan untuk menghitung NPM adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100$$

3. *Gross Profit Margin* ( $X_3$ ) Menurut Harahap (2006:306), *Gross Profit Margin* adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor dalam hubungannya dengan penjualan. rumus yang digunakan untuk menghitung GPM adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

### 3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2011;243), sebagai berikut:

#### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Persamaan regresi yang diperoleh dari analisis data harus menghasilkan estimator linear tidak terbatas atau bersifat BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*) sehingga dalam pengambilan keputusan penentuan hipotesis dalam uji F dan uji t tidak terjadi bias. Untuk menghasilkan keputusan yang BLUE maka harus dipenuhi beberapa asumsi yaitu:

---

### 3.7.1.1 Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi, masalah autokorelasi baru muncul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode  $t$  (berada) dengan kesalahan pengganggu periode  $t$  (sebelumnya).

Salah satu ukuran dalam menentukan ada atau tidaknya masalah autokorelasi dengan uji durboin watshon (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (suyanto, 2007,pp 104-105) :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika  $DW < -2$
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika  $-2$  lebih kecil sama dengan  $2$
3. Terjadi autokorelasi, jika nilai  $DW < 2$

### 3.7.1.2 Multikolinearitas

Adanya multikolinearitas berarti terdapat korelasi linear diantara dua atau lebih variabel independen. Akibat adanya multikolinearitas ini, maka akan sangat sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dengan adanya multikolinearitas, maka standar kesalahan untuk masing-masing koefisien akan sangat besar, sehingga mengakibatkan nilai  $t$  menjadi rendah. Akibat lainnya adalah pengaruh masing-masing variabel independen tidak dapat dideteksi. Untuk mengetahui apakah ada korelasi diantara variabel-variabel bebas dapat diketahui dengan melihat dari Nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF).

---

Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadi variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang sangat tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah tolerance 0,10 atau sama dengan VIF diatas 10. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinearitas yang masih dapat diterima.

### **3.7.1.3 Heteroskedastisitas**

Menurut Ghazali (2006), Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Pengujian ini dimaksudkan pada model regresi. Untuk melihat jarak kuadrat titik-titik sebaran terhadap garis regresi. ( Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID), ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara ZPRED dan SRESID di mana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
-

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.7.1.4 Normalitas**

Menurut Ghozali (2007), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu dari grafik *normal probability plot*. Jika titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal maka data tersebut berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah suatu data tersebut normal atau tidak secara statistik maka dilakukan uji normalitas menurut Kolmogorov-Smirnov satu arah atau analisis grafis. Uji Kolmogorov-Smirnov dua arah menggunakan kepercayaan 5%. Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya data yang akan diolah adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasil signifikansi lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka data terdistribusi normal.
2. Apabila hasil signifikansi lebih kecil ( $<$ ) dari 0,05 maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

### **3.8 Teknik Analisis Berganda**

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas dengan tujuan untuk memprediksi nilai rata-rata variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui

---

(Gozhali, 2001:43). Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y : Pertumbuhan Laba

A : Nilai konstanta

X<sub>1</sub> : ROE

X<sub>2</sub> : NPM

X<sub>3</sub>: GPM

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi dari X<sub>1</sub>

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi dari X<sub>2</sub>

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi dari X<sub>3</sub>

e : Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS
2. Menentukan hipotesis.

### **3.9 Pengujian Hipotesis**

#### **3.9.1 Uji t**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*) secara parsial. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Menentukan signifikan t
-

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas.

2. Kriteria yang dipakai dalam uji t adalah:
    - a. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) artinya diduga *Return On Equity* berpengaruh seacara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
    - b. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) artinya diduga *Net Profit Margin* berpengaruh seacara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
    - c. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) artinya diduga *Gross Profit Margin* berpengaruh seacara parsial terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
-

### 3.9.2. Uji F

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara persial. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap :

1. Menentukan signifikan F

Menentukan taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 atau 5% .

2. Kriteria yang dipakai dalam uji F adalah:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) artinya diduga ada pengaruh secara simultan *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
  - b. Apabila nilai signifikansi  $> \alpha$  (0,05) artinya diduga tidak ada pengaruh secara simultan *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, dan *Gross Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan *property* dan *real estate* periode 2012-2014.
-